

TAJUK RENCANA

Waspada Dampak El Nino di DIY

BADAN Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengingatkan bakal kemunculan El Nino. Artinya kekeringan akibat curah hujan yang di bawah normal atau bahkan tidak ada hujan bakal melanda Indonesia pada semester II tahun ini. Apalagi kondisi ini diperparah karena berbarengan dengan fenomena *Indian Ocean Dipole* (IOD). Beberapa riset menunjukkan bahwa El Nino dan IOD, berdampak buruk bukan hanya pada bencana kebakaran hutan dan lahan saja, namun produksi pangan akan sangat terancam.

Riset telah menunjukkan bahwa kekeringan yang disebabkan fenomena El Nino memiliki dampak yang signifikan pada berbagai sektor kehidupan dan lingkungan. Beberapa dampak yang umum terjadi akibat kekeringan El Nino antara lain pada bidang pertanian, sebab kekeringan telah mengurangi ketersediaan air irigasi, menghambat pertumbuhan tanaman, dan menyebabkan gagal panen. Tanaman yang terkena kekeringan akan mengalami kekurangan air, sehingga mengganggu produksi pangan dan berdampak pada ketersediaan pangan.

Dampak pada kehutanan, dapat meningkatkan risiko kebakaran hutan dan menyebabkan kematian massal pohon. Hutan yang kekeringan menjadi rentan terhadap kebakaran yang dapat merusak ekosistem dan merugikan keanekaragaman hayati. Dampak pada sumber daya air, mengurangi pasokan air untuk kebutuhan domestik, industri, dan pertanian. Dalam beberapa kasus, pasokan air bersih dapat menjadi terbatas, mengakibatkan kekurangan air minum dan meningkatkan risiko penyakit terkait air. Di Gunungkidul misalnya, warga yang bergantung pada air telaga akan terancam kekeringan.

Tentu saja juga berpengaruh pada sektor ekonomi. Dampak kekeringan El Nino akan dirasakan secara ekonomi. Kerugian yang timbul dapat meliputi hilangnya mata pen-

caharian petani, penurunan produksi industri yang bergantung pada pasokan air, dan peningkatan biaya energi akibat kurangnya pasokan listrik dari pembangkit hidroelektrik.

Untuk menanggulangi dampak kekeringan El Nino, diperlukan Langkah-langkah yang terstersistem. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil antara lain menyiapkan pengadaan sumur pompa, seperti yang dilakukan sejumlah Kabupaten di DIY, di antaranya Sleman (KR 12/6). Karena wilayah Sleman seperti Prambanan akan sangat terkena dampaknya, selain Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo dan Kota Yogya yang harus bersiap-siap.

Memang harus diantisipasi. Meski sebaiknya sudah dilakukan untuk mendorong praktik konservasi air seperti penggunaan irigasi yang efisien, pengumpulan air hujan, dan pengelolaan air limbah yang baik. Upaya ini dapat membantu menjaga ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan penting. Selanjutnya adalah pengelolaan sumber daya air yang baik. Mengembangkan kebijakan pengelolaan sumber daya air yang efektif, termasuk penentuan prioritas penggunaan air dan pemantauan kualitas dan kuantitas sumber daya air.

Di bidang ekonomi, harus mendorong diversifikasi ekonomi dan mata pencaharian masyarakat yang tergantung pada sektor pertanian. Hal ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pertanian yang rentan terhadap kekeringan. Menanam pohon dan melakukan revegetasi pada daerah yang terkena kekeringan dapat membantu meningkatkan infiltrasi air ke dalam tanah, mengurangi erosi, dan menjaga kelembaban lingkungan.

Masyarakat harus disadarkan untuk selalu meningkatkan infrastruktur yang dapat membantu mengatasi kekeringan. Seperti membangun waduk atau embung untuk menyimpan air, mengoptimalkan sistem irigasi, dan memperbaiki infrastruktur pengolahan air. (**)

PRESTASI kelas internasional bisa juga muncul dari Bantul. Lihatlah Putri Ariani, murid Sekolah Menengah Musik (SMKI) Bantul DIY yang berhasil merebut penghargaan *golden buzzer* dalam *America's Got Talent*. Ia bak meteor yang mengejutkan dunia. Nama Indonesia pun mencuat. Yang bangga tidak hanya warga DIY, tapi juga Indonesia. Bahkan Presiden Joko Widodo memberikan apresiasi tinggi kepada Putri Ariani.

Putri Ariani adalah pribadi yang tumbuh dalam abad milenial. Sebagai bagian dari Generasi Z, ia diasuh oleh budaya digital. Yakni kultur yang berorientasi pada kecepatan dan keserentakan yang menerobos ruang dan waktu. Aktualisasi diri jadi kata kunci. Ini mendorong siapa pun, termasuk Putri Ariani untuk selalu mengaktualisasi diri (hadir) di ruang publik bersama potensi dan karyanya. Ia pun harus sanggup berkontestasi dan berkompetisi dengan banyak orang untuk meneguhkan eksistensinya.

Bagi Putri Ariani, panggung kehidupan bersifat lintasbatas. Dunia adalah panggung pertarungan yang sesungguhnya. Ia tak minder jadi anak Bantul. Yang menentukan adalah kualitas personal. Untuk mampu hadir ke panggung dunia, ia harus melakukan eksplorasi, baik dalam konteks kreativitas maupun forum (festival) yang diidealkan.

'Out of the Box'

Pribadi yang eksploratif selalu sanggup mencari dan menemukan nilai-nilai alternatif melalui daya kreatifnya. Berani untuk *out of the box*, ke luar dari kotak-kotak yang mengurungnya. Zona aman dan nyaman pun ia tinggalkan demi memasuki dunia yang sarat tantangan. Di situ seluruh kepribadian dan kemampuannya diuji secara total untuk jadi pemenang atau pecundang. Dan, terbukti Putri Ariani mampu hadir jadi pemenang.

Indonesia sejatinya memiliki orang-orang berbakat dan potensial seperti Putri Ariani. Jika mereka selama ini

Indra Tranggono

belum banyak yang mencuat, hal itu disebabkan oleh kesempatan, kemampuan menjelajah dan *support system*. Kesempatan tidak ditunggu tapi direbut dan diraih. Kemampuan menjelajah harus



KR-JOKO SANTOSO

didukung kepercayaan diri, kekuatan visi dan ketepatan orientasi. Adapun *support system* adalah dukungan yang tersistem baik dari lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat maupun dari elemen lainnya.

Warisan Peradaban

Keberhasilan Putri Ariani menunjukkan Yogyakarta (DIY) tetap menjadi mata air kebudayaan yang memancarkan nilai-nilai inspiratif yang mampu mendorong lahirnya banyak karya berkualitas dan tokoh. Semua itu tak lepas dari beberapa hal. Pertama, sisi geografis dan geokultural DIY. Secara geografis, wilayah DIY tidak terlalu luas, sehingga memungkinkan interaksi warganya berlangsung secara intens. Ini melahirkan nilai-nilai komunal yang kental.

Adapun secara geokultural DIY memiliki basis budaya tradisi warisan perada-

ban kerajaan Mataram Islam dari era Panembahan Senopati, Sultan Agung hingga Hamengku Buwono I. Budaya tradisi mataraman tersebut bisa dijadikan orientasi hidup dan sumber penciptaan karya. Dalam perkembangannya Kraton Yogyakarta memutuskan menjadi bagian dari NKRI. Otomatis nilai-nilai budaya tradisi berdialog dengan nilai-nilai modern. Lahirlah nilai-nilai Keyogyakartaan yang memiliki karakter kuat budaya lokal. Sehingga DIY bisa adaptif dan responsif terhadap segala perubahan.

Kedua, kualitas sumber daya manusia DIY yang selalu memelihara budaya asketis dan etos kreatif. Melalui asketisme bisa dicapai *mesu budi* yakni kemampuan mengerahkan pikiran dan potensi-potensi mental, jiwa dan spiritual untuk melahirkan karya. Ketiga, secara akademik, DIY memiliki banyak sekolah dan kampus yang berkualitas. Ini semua jadi penyangga penting atas keberadaan DIY secara kultural. Keempat, interaksi pelaku seni budaya dari kalangan akademik dan non-akademik sangat cair, hangat dan produktif. Mereka saling memberikan pengaruh positif di dalam berkarya.

Putri Ariani adalah salah satu mutiara terpendam dari Yogyakarta. Kini mutiara itu memancarkan cahaya di tingkat dunia.□ - d

*)**Indra Tranggono**, *praktisi budaya dan esais*.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Memaknai Silang Budaya Nusantara

"Tidak ada satu pun tempat di dunia ini -selain, mungkin Asia Tengah- yang seperti Nusantara, di mana semua kebudayaan besar bersatu, berdamai, dan melebur menjadi entitas kebudayaan yang begitu berwarna". (Denys Lombard dalam *La Carrefour Javanais*, 1991)

POSISI sebuah negeri yang berada di persilangan jalan dan titik pertemuan kebudayaan, apabila dikelola dengan baik, dalam evolusi sejarahnya dapat membawa keuntungan, kalau bukan prasyarat terciptanya peradaban agung. Penyair Perancis, Rene Char, pernah berujar bahwa kebudayaan adalah warisan yang diturunkan tanpa surat wasiat.

Menyitir ungkapan penyair besar Perancis tersebut, masyarakat Nusantara sepatutnya bersyukur karena mendapatkan warisan indah lagi kaya, serta memikul tugas yang luhur dan sarat pesona. Ya! Kesadaran inilah yang menstimulasi perhelatan Wonderful Nusantara Festival: Silang Budaya Indonesia - Malaysia oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Johor Bahru dan Yayasan Warisan Johor (YWJ). Kegiatan yang dihelat di Dewan Utama, Kompleks Warisan Sultan Abu Bakar, Johor Bahru, Malaysia melibatkan pelajar dan mahasiswa dari sekolah-sekolah Indonesia dan Malaysia.

WNF 2023 menyajikan persandingan budaya Indonesia dan Malaysia, mulai dari kuliner, aksara dan permainan tradisional, lagu, lukisan, hingga kolaborasi tarian. Dengan metode silang budaya, kedua negara bergerak seiras dalam melestarikan budaya luhurnya masing-masing. Suatu perpaduan yang dapat menggugurkan stereotip purba ihwal rivalitas 'budaya' antarkedua negara.

Silang Budaya

Kebudayaan merupakan entitas yang dinamis. Sikap terbaik dan upaya pe-

Ardian Nur Rizki

lestarian terbagik dalam menyemaikan kebudayaan adalah dengan memegang prinsip objektif dan dinamik pula. Untuk dapat berlaku objektif, manusia harus memiliki kemampuan untuk 'berjarak' dengan kebudayaannya (Nirwan Ahmad, 2012).

Menciptakan 'jarak' yang kritis dan sehat dalam memandang budaya sendiri adalah fundamen bagi kita untuk menakar kekuatan dan kelemahan budaya secara objektif. Dalam kenyataannya, penjarakan ini dapat mewujudkan setelah adanya perjumpaan dengan budaya lain. Silang budaya adalah ikhtiar nyata untuk mewujudkan perjumpaan antar-budaya. Silang budaya adalah prasyarat untuk memajukan peradaban.

Berbagai argumen yang didukung fakta historis menjelaskan bahwa nilai-nilai budaya merupakan fondasi negara menjadi maju dan makmur. Urgensi budaya, sekali lagi, menjelma pilar bagi konstruksi berpikir dan bertindak masyarakat. Kegagalan demokrasi di Guatemala, misalnya, diisyaratkan Bernardo Arevalo (1999) sebagai akibat ketidaksinkronan antara perangkat keras (demokrasi) dan perangkat lunak (otoritarianisme). Perombakan budaya juga menjadi musabab singsing kejayaan Jepang, Tiongkok, dan Korea Selatan (Korsel).

Ki Hadjar Dewantara

Indonesia seyogianya berpan-tang puas dengan kekayaan dan keberagaman budaya yang dimiliki. Bangsa ini mesti selalu mawas diri dan sadar akan dinamika budaya. Ki Hajar Dewantara pernah memberi pesan kepada rakyat Indonesia un-

tuk terus menggali nilai-nilai positif budaya daerah (dalam diksi khas Ki Hajar Dewantara disebut 'puncak-puncak kebudayaan daerah') dan menggali nilai-nilai konstruktif dari budaya bangsa tetangga melalui silang budaya.

Kekayaan budaya yang kita miliki mesti dibarengi dengan sikap kritisikal. Karenanya, Buya Syafii Maarif (2004) berpesan agar mosaik subkultur Indonesia yang kaya dan beragam harus senantiasa membuka diri terhadap unsur-unsur luar yang positif. Agar terhindar dalam keterasingan lintas budaya dalam proses memberi dan menerima.

Silang budaya Indonesia - Malaysia di Johor Bahru merupakan formula ampuh untuk mengejawantahkan proses 'memberi' dan 'menerima' dalam bingkai budaya. Kita semua berharap kerja sama antar-negara serumpun ini dapat terus berjalan ritmis lagi harmonis -dengan budaya sebagai pelekatanya. □ - d

*)**Ardian Nur Rizki**, *Wonderful Nusantara Fest 2023 Committee, Staf Pendidik di Indonesian Community Centre, KJRI Johor Bahru*.

Pojok KR

Pemerintah membuka lowongan CPNS.
-- Jangan mudah tergoda calo tipu-tipu.

Sekretaris MA jadi tersangka KPK.
-- Pagar hukum pun, sudah digerogeti korupsi.

Usia harapan hidup DIY tertinggi nasional.
-- Tapi masih ada kemiskinan ekstrem.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krgjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP